

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *media exposure*, kinerja lingkungan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, umur dewan direksi dan tingkat pendidikan komisaris terhadap *carbon emission disclosure*. Penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Analisis pengungkapan emisi karbon diperoleh dari laporan perusahaan yaitu laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) serta peringkat PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Penelitian ini menggunakan 50 sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan program SPSS 20, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Media Exposure* berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.
2. Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.
3. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.
4. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.
5. Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.
6. Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.
7. Komite Audit berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.
8. Umur Dewan Direksi berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.
9. Tingkat Pendidikan Komisaris tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Pemberian nilai yang dilakukan penelitian setelah selesai membaca laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sampel tersebut berdasarkan subjektivitas peneliti. Hal ini terjadi karena perbedaan sudut pandang dalam menilai pengungkapan tersebut serta tidak adanya ketentuan baku yang dapat dijadikan acuan, sehingga penentuan indeks pengungkapan emisi karbon dapat berbeda untuk setiap peneliti.
2. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan dalam mengukur luas pengungkapan emisi karbon. Hal ini menyebabkan sampel penelitian memiliki kemampuan generalisasi rendah karena masih banyak perusahaan Indonesia yang tidak melaporkan secara lengkap tentang emisi karbon.
3. Jumlah sampel dalam penelitian ini masih relatif rendah karena hanya menggunakan sampel perusahaan yang kinerja lingkungannya dievaluasi melalui peringkat PROPER selama periode 2015-2019 sehingga kemampuan variabel independen kinerja lingkungan masih relatif terbatas untuk menjelaskan variabel dependen.
4. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan dari hasil analisis maka berikut adalah beberapa saran untuk praktisi, peneliti dan penelitian lanjutan, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran pengungkapan emisi karbon dengan ketentuan yang lebih baku.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian yang dapat mencerminkan *Global Industry Classification Standard* (GICS) dan

perusahaan yang bukan hanya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saja.

3. Melakukan modifikasi terhadap model penelitian, baik dengan menambahkan variabel moderasi maupun variabel mediasi, serta variabel kontrol agar hasil penelitian lebih akurat.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak variabel lain, seperti variabel-variabel baru yang diidentifikasi sebagai variabel pendeteksi praktiknya.
5. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran berbeda yang dikembangkan oleh peneliti lain atau menggabungkan beberapa metode penelitian sehingga dapat menambah keragaman hasil penelitian.